

**TESIS**

**PENYELESAIAN WANPRESTASI PADA PERJANJIAN FIDUSIA  
DI PT. ADIRA FINANCE CABANG PADANG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk mencapai gelar Master Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

**RAYMON**  
**1720123096**



Dosen Pembimbing :

1. Prof. H. Firman Hasan, SH., LL.M.
2. Dr. Rembrandt, SH, M.Pd

**MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

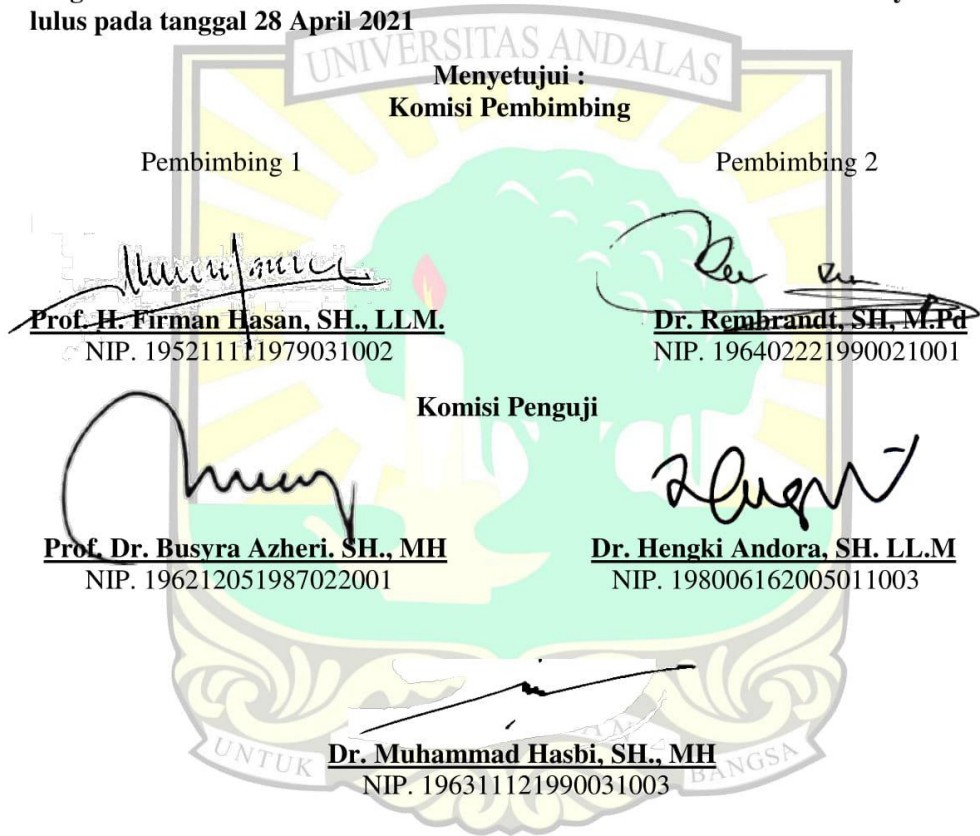
**Judul Tesis** : **PENYELESAIAN WANPRESTASI PADA PERJANJIAN FIDUSIA DI PT. ADIRA FINANCE CABANG PADANG**

**Nama** : **RAYMON**

**NIM** : **1720123096**

**Program Studi** : **MAGISTER KENOTARIAN**

Tesis ini telah diuji dan di pertahankan di depan sidang panitia ujian akhir Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 April 2021



Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Andalas

Prof. Dr. Busyra Azheri, SH., MH  
NIP. 196911181994031002

Ketua Program Studi  
Magister Kenotarian

Dr. Azmi Fendri, SH., M.Kn  
NIP. 197505102005011003

## PERNYATAAN KEASLIAAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **RAYMON**

Nomor Induk Mahasiswa : **1720123096**

Program Studi : **MAGISTER KENOTARIATAN**

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya tulis dengan judul **PENYELESAIAN WANPRESTASI PADA PERJANJIAN FIDUSIA DI PT. ADIRA FINANCE CABANG PADANG** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan dan sumbernya yang dicantumkan. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Padang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

**RAYMON**  
**1720123096**

# **PENYELESAIAN WANPRESTASI PADA PERJANJIAN FIDUSIA DI PT. ADIRA FINANCE CABANG PADANG**

(RAYMON, NIM. 1720123096, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, Padang, 2021, 152 halaman)

## **ABSTRAK**

Perusahaan pembiayaan dalam hal perkreditan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan perekonomian dan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. PT. Adira Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang terbesar di kota Padang. Untuk pembiayaan berupa kendaraan bermotor seperti sepeda motor, PT. Adira Finance menjadikan kendaraan yang dibiayai sebagai barang jaminan dimana nasabah hanya memiliki hak pakai sementara kendaraan tersebut masih dalam kepemilikan PT. Adira Finance hingga nasabah melunasi kewajiban pembayaran. Namun, dalam proses pembayaran kewajiban ini, terdapat banyak kasus wanprestasi yang dilakukan nasabah. Untuk itu, penulis melakukan penelitian mengenai langkah penyelesaian wanprestasi dan hambatan-hambatan dalam penyelesaian wanprestasi tersebut beserta upaya mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris yaitu suatu penelitian di samping melihat aspek hukum secara normatif, juga melihat penerapannya atau praktek di lapangan. Spesifikasi penelitian ini adalah berupa penelitian studi kasus dengan penguraian secara Deskriptif Analistis, yaitu dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan-keadaan atau gejala-gejala lainnya. Langkah penyelesaian wanprestasi yang dilakukan oleh PT. Adira Finance adalah dengan memberikan surat peringatan kepada nasabah wanprestasi, melakukan penagihan, menawarkan program rehab yaitu *rescheduling*, restruktur, menawarkan pelunasan dengan pemotongan denda dan pokok utang, melakukan pengembalian barang jaminan dengan pendampingan tokoh masyarakat, dan pendampingan dengan pihak kepolisian untuk debitur dengan karakter buruk. Hambatan yang terjadi berupa barang jaminan tidak lagi ditangan debitur, nasabah pindah alamat tanpa pemberitahuan, nasabah yang menggunakan nama orang lain dalam pembiayaan, dan tidak pahamnya nasabah dengan perjanjian pembiayaan. Beberapa upaya yang dilakukan PT. Adira Finance adalah dengan melakukan pengawasan terhadap nasabah jika perlu melibatkan informan, memberikan penawaran yang memudahkan nasabah sebelum dilakukan eksekusi.

*Kata kunci : perjanjian fidusia, wanprestasi.*

# **SETTLEMENT OF DEFAULTS ON FIDUCIARY AGREEMENTS AT PT. ADIRA FINANCE PADANG BRANCH**

(RAYMON, NIM 1720123096, Notary Master Study Program, Law Faculty, Andalas University, 2021, 152 pages)

## **ABSTRACT**

*Financing companies in terms of credit are an option for the public to keep abreast of economic developments and to meet increasing needs. PT. Adira Finance is one of the largest finance companies in the city of Padang. For financing in the form of motorized vehicles such as motorbikes, PT. Adira Finance makes the vehicle being financed as collateral where the customer only has the right to use while the vehicle is still in the ownership of PT. Adira Finance until the customer settles payment obligations. However, in the process of paying this obligation, there were many cases of default by customers. For this reason, the authors conducted research on the steps to resolve defaults and the obstacles in resolving these defaults along with efforts to overcome these obstacles. This study uses an empirical juridical approach, namely a study in addition to looking at the normative aspects of the law, as well as seeing its application or practice in the field. The specification of this research is in the form of case study research with descriptive analytical description, which is intended to provide data as accurate as possible about humans, conditions or other symptoms. Default settlement steps carried out by PT. Adira Finance is by providing warning letters to default customers, collecting bills, offering rehab programs, namely rescheduling, restructuring, offering repayment by cutting fines and principal debt, returning collateral with assistance from community leaders, and assisting the police for debtors with bad characters. The obstacles that occur are in the form of collateral being sold/pawned, the customer changes address without notification, the customer is no longer able to pay obligations, the customer uses someone else's name in financing, and the customer does not understand the financing agreement. Some of the efforts made by PT. Adira Finance is to supervise customers if necessary involving informants, provide offers that make it easier for customers before execution.*

*Key words: fiduciary agreement, default.*